

| | | |
|---|---|---|
| <div></div> <div>KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</div> | <div>BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL ATAU ANGGOTA TENTARA NASIONAL INDONESIA ATAU ANGGOTA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA ATAU PEJABAT NEGARA ATAU PENSIUNANNYA</div> | 1721 - A2 |
| | <div>NOMOR : P3/</div> <div><input type="checkbox"/> Pembetulan Ke <input type="checkbox"/> Pembatalan</div> | <div>MASA PEROLEHAN PENGHASILAN</div> <div><div>0712</div><div>TAHUN PEROLEHAN PENGHASILAN</div><div>2025</div></div> |

| | |
|-----------------------------------|--|
| A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN | |
| A.1 NPWP : 1271115003890002 | A.5 NAMA JABATAN : Analis Kebijakan Pertama |
| A.2 NIP/ NRP : 198903102025212007 | |
| A.3 NAMA : ASTRI DEVIDA BRUTU | A.6 JENIS KELAMIN : <input checked="" type="checkbox"/> LAKI - LAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN |
| | A.7 NIK : 1271115003890002 |
| A.4 PANGKAT/ GOLONGAN : IX / IX | A.8 STATUS/ JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP <div>TK / 00</div> |

| B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 | | |
|--|--|-------------|
| URAIAN | | JUMLAH (Rp) |
| KODE OBJEK PAJAK : <div><input checked="" type="checkbox"/> 21-100-01 <input type="checkbox"/> 21-100-02</div> | | |
| PENGHASILAN BRUTO | | |
| 1. | GAJI POKOK / PENSIUN | 22.425.200 |
| 2. | TUNJANGAN ISTRI | 0 |
| 3. | TUNJANGAN ANAK | 0 |
| 4. | TUNJANGAN PERBAIKAN PENGHASILAN | 0 |
| 5. | TUNJANGAN STRUKTURAL / FUNGSIONAL | 3.780.000 |
| 6. | TUNJANGAN BERAS | 506.940 |
| 7. | TUNJANGAN KHUSUS | 124 |
| 8. | TUNJANGAN LAIN - LAIN | 0 |
| 9. | JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (1 S.D. 8) | 26.712.264 |
| PENGURANG | | |
| 10. | BIAYA JABATAN / BIAYA PENSIUN | 1.335.613 |
| 11. | IURANG PENSIUN ATAU IURAN THT | 0 |
| 12. | ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB YANG DI BAYARKAN MELALUI PEMBERI KERJA | 0 |
| 13. | JUMLAH PENGURANGAN (10 S.D. 12) | 1.335.613 |
| PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 | | |
| 14. | JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 -13) | 25.376.651 |
| 15. | PENGHASILAN NETO MASA PAJAK SEBELUMNYA ATAU DARI PEMBERI KERJA YANG MEMBAYAR GAJI POKOK | 0 |
| 16. | JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PERHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN / DISETAHUNKAN) | 25.376.651 |
| 17. | PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP) | 54.000.000 |
| 18. | PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN (16-17) | 0 |
| 19. | PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN | 0 |
| 20. | PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA ATAU YANG TELAH DI POTONG PEMBERI KERJA YANG MEMBAYAR GAJI POKOK | 114.482 |
| 21. | PPh PASAL 21 DI TANGGUNG PEMERINTAH (DTP) YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA ATAU DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) YANG TELAH DI POTONG PEMBERI KERJA YANG MEMBAYAR GAJI POKOK | 0 |
| 22. | PPh PASAL 21 TERUTANG YANG DAPAT DI KREDITKAN PADA SPT TAHUNAN (19-20-21) | 0 |
| 23. | PPh PASAL 21 YANG TELAH DI POTONG DAN DI LUNASI PADA SELAIN MASA PAJAK TERAKHIR | 0 |
| 23a. | PPh PASAL 21 DI POTONG | 0 |
| 23b. | PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) | 0 |
| 24. | PPh PASAL 21 KURANG BAYAR /LEBIH BAYAR MASA PAJAK TERAKHIR | 0 |
| 24a. | PPh PASAL 21 DI POTONG | 0 |
| 24b. | PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) | 0 |

| | | | | |
|---------------------|---|--|------------------------------------|---------------------------------------|
| C. PEGAWAI TERSEBUT | C.01 <input type="checkbox"/> DIPINDAHKAN | C.02 <input type="checkbox"/> PINDAHAN | C.03 <input type="checkbox"/> BARU | C.04 <input type="checkbox"/> PENSIUN |
|---------------------|---|--|------------------------------------|---------------------------------------|

| | |
|------------------------------|--|
| D. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK | |
| D.1 NPWP Instansi Pemerintah | : <div>0018088071150000</div> |
| D.2 Nama Instansi Pemerintah | : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATU BARA |
| D.3 ID Sub Unit Organisasi | : _____ |
| D.4 Tanggal | : <div>15012026</div> |
| D.5 NAMA PENANDATANGAN | : YUNAINI, S.Kom |
| D.6 Pernyataan Wajib Pajak | : Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemetongan Pajak telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik |
| <div></div> | <div>Sesuai dengan ketentuan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah</div> |